

INTISARI

Latar Belakang: Pasien yang menjalani hemodialisis harus dipantau kondisi atau kualitas hidupnya secara terus menerus oleh petugas kesehatan. KDQOL-36 merupakan instrumen khusus yang penting untuk digunakan dalam meninjau kualitas hidup pasien gagal ginjal. Diperlukan instrumen KDQOL-36 yang valid dan reliabel untuk mengukur kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronis.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas KDQOL-36 versi bahasa Indonesia.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian meliputi uji validitas isi dan uji reliabilitas *internal consistency*. Penelitian dilakukan di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Responden adalah pasien yang menjalani hemodialisa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah KDQOL-36 versi bahasa Indonesia. Uji diuji oleh 3 dokter spesialis penyakit ginjal dan hipertensi, 2 perawat renal klinis dan 1 akademisi (n=6). Pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency* (n=80).

Hasil: Dari 80 subyek, terdapat 43 orang (53,75%) berjenis kelamin laki-laki dan 37 orang (46,25%) berjenis kelamin perempuan. Usia yang menempati peringkat tertinggi yakni pada rentang usia 40-49 tahun sebanyak 24 orang (30%) dan rentang usia ≥ 60 sebanyak 23 orang (28,75%). Berdasarkan uji statistik, nilai CVI adalah 1,00 dan nilai koefisien *Cronbach's alpha* KDQOL-36 versi bahasa Indonesia adalah 0.708.

Kesimpulan: KDQOL-36 versi bahasa Indonesia merupakan instrumen yang valid dan reliabel.

Kata kunci: *Hemodialisis, KDQOL-36, Validitas, Reliabilitas*

ABSTRACT

Background: Patients with hemodialysis should be monitored condition or quality of life continuously by health workers. KDQOL-36 is an important special instrument for use in reviewing the quality of life of patients with renal failure. A valid and reliable KDQOL-36 instrument is needed to measure the quality of life of patients with chronic kidney disease.

Objective: To determine the validity and reliability The Indonesian version of the KDQOL-36

Method: This research consist of content validity test and internal consistency test reliability. The research was conducted at Hemodialysis Unit of Academic Hospital of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Respondents were patients who underwent hemodialysis. The research instrument used KDQOL-36 Indonesian version. The test was tested by 3 doctors specializing in kidney disease and hypertension, 2 clinical renal nurses and 1 academician (n = 6). Testing reliability using internal consistency (n = 80).

Result: Of the 80 subjects, there were 43 people (53.75%) male and 37 female (46.25%) female. Age that ranks highest in the age range 40-49 years as many as 24 people (30%) and age range ≥ 60 as many as 23 people (28.75%). Based on the statistical test, the CVI value is 1,00 and the coefficient value of Cronbach's Alpha KDQOL-36 Indonesian version is 0.708.

Conclusion: The Indonesian version of the KDQOL-36 is a valid and reliable instrument.

Keywords: *Hemodialysis, KDQOL-36, Validity, Reliability*